

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *QUANTUM READING* PADA
SISWA KELAS V SDN 08 ALANG LAWAS KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI



OLEH:

**ELFINA OKTAFANI
90794**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *QUANTUM READING* PADA
SISWA KELAS V SDN 08 ALANG LAWAS KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH

**ELFINA OKTAFANI
90794**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *QUANTUM READING* PADA SISWA
KELAS V SDN 08 ALANG LAWAS KECAMATAN PADANG SELATAN
KOTA PADANG

Nama : Elfina Oktafani
NIM : 90794
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang,.....Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd
NIP.19530705 197509 2 001

Pembimbing II

Dra. Zalyasni, M.Pd
NIP.19570109 198010 2 001



Mengetahui,
Kepala Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syarif Alimad, S.Pd, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

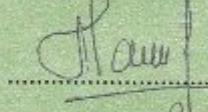
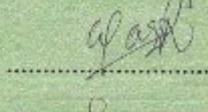
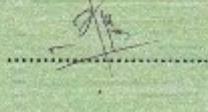
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan
Menggunakan Pendekatan *Quantum Reading* Pada
Siswa Kelas V SDN 08 Alang Lawas Kecamatan
Padang Selatan Kota Padang
Nama : Elfina Oktafani
Nim : 90794
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang,.... Januari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Zaiyasni, M.Pd	
3. Anggota : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Wasnilimzar, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Harni, M.Pd	



سُبْحَانَكَ يَا رَبِّي

*"...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(Q.S Alam Nasyrat: 6)*

Alhamdulillahirabbi'âlamîn....

Ya Allah... Ya Robbi...

Dengan izin dan Ridho-Mu akhirnya ku raih sejumput asa, cita dan mimpi ku Setelah perjalanan ini lama ku tempuh.

Berkat kuasaMu YA ALLAH aku dapat mewujudkan karya kecilku ini. Walau kadang cobaan dan rintangan kehidupan selalu menghadang...

Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilku ini

*Sebagai tanda cinta dan baktiku Untuk setiap tetes peluh dan untaian doamu Yang tak pernah putus untuk ku Buat ayah (**Fauzi Bur**) dan Ibunda tercinta (**Yusfina**), Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu Demi keberhasilan anak-anakmu.*

Lewat PERSEMBAHAN ini...

Seuntai kata syukur dan terima kasihku

Buat Ayah... ibunda...yang sangat ku sayangi

Kasih dan doamu begitu tulus, nafasmu adalah nyawaku Nasehatmu adalah pelita ku

Tanpa pengorbanan dan jerih payah mu, ku tak kan bisa seperti sekarang ini

Kaulah yang menimbulkan semangat agar aku terus mengejar cita dan asa

Serta do'a tulus nan ikhlas untuk ku agar meraih keberhasilan

Dan menjadi orang yang berguna kelak,

U' dedekg Mutia,, maaf ya kalau kakakmu ini sering merepotkan mu,,...dedek Yogi,, adik bungsuku pemberi semangat bagi kakakmu ini...Ilove u soo much.

Spesial thanks to keluarga besarQ

Berkat doa semua keluargaku akhirnya ku dapat meraih yang diinginkan... Abangku Romi n Ronal yang selalu memberi inspirasi bagiku waktu mengalami kesulitann. Ni Ira thanks ya dah nemanin belanja. Spesial buat grandmam, my aunt, n my uncle terimakasih telah memberikan ku semangat yang menjadikan ku kuat dalam menghadapi kehidupan ini..

Semoga aku bisa membanggakan keluarga semua. Makasih untuk kasih sayang tanpa pamrihnya...

Ya Allah... sesungguhnya apa yang ku raih ini, juga g' terlepas dari bantuan & dukungan para sahabat. Mereka adalah sahabat terbaik yg ku miliki, yg slalu Kepada sahabat dan teman-temanku terima kasih atas semua dukungan dan masukannya sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan kita namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa dan impian yang kita ukir bersama...

U' sahabat2 ku di anggrek2, yang selalu membuat kehebohan,,canda tawa suka duka kita jalani bersama...Salam istimewa buat (kak neli dan kak nova , ciciel, Iil, cifa, ichep, dian, mifai, ophi, u2l dan ica) dan U' temanku (Raymond n Zaki) yang selalu memberiku support ^ ^....Makasih u' kebersamaan ini Semuanya trasa sangat indah. Kalian telah memberi warna dalam hidup ku, luph U All.....



Thanks for All....Oktafany

ABSTRAK

Elfina Oktafani, 2012: Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Pendekatan *Quantum Reading* Pada Siswa Kelas V SDN 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan dilapangan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, masih ditemukan masalah-masalah yang menghambat proses membaca cepat siswa antara lain: cara siswa menjawab pertanyaan yang tidak sesuai dengan jawaban yang terdapat dalam teks yang dibacanya, dan juga terlihat bahwa siswa tidak mampu menyimpulkan isi bacaan dengan kalimatnya sendiri. Kenyataan ini terlihat disaat siswa membaca teks dengan teknik membaca cepat. Oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan pembelajaran *Quantum Reading* ini kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) prabaca, 2) saatbaca, 3) pascabaca. Tempat penelitian diadakan di Kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, yang jumlah siswanya sebanyak 31 orang, jumlah siswa laki-laki 17 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 14 orang.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* dapat meningkatkan kemampuan efektif membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas V SDN 08 Alang Lawas Kota Padang. Kemampuan Efektif Membaca siswa siklus I pertemuan I dengan rata-rata KEM 142 kata/meni, sedangkan perolehan penilaian pada tahap prabaca 54%, saatbaca 77%, dan pascabaca 50% terlihat kurang memuaskan. Sedangkan Kemampuan Efektif Membaca siklus I pertemuan II dengan rata-rata KEM 199 kata/menit, sedangkan perolehan penilaian pada tahap prabaca 75%, saatbaca 85%, dan pascabaca 71% sudah memuaskan. Selanjutnya Kemampuan Efektif Membaca siklus II sudah memuaskan dengan rata-rata KEM 206 kata/menit, perolehan nilai tahap prabaca 89%, saatbaca 88%, dan pascabaca 88%.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan,

Elfina Oktafani
NIM: 90794

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak. Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladefi, S.Pd.M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd dan Ibu Dra. Asmaniar Bahar selaku ketua dan sekretaris UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat.
3. Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing 2 yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd, dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaiki skripsi ini.

5. Kepala sekolah dan staf pengajar serta tata usaha SD Negeri 08 Alang Lawas yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading*.
6. Orang tua penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi kelanjutan pendidikan penulis.
7. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD Berasrama sebagai teman seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Di samping itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang,.....Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Membaca	8
a. Pengertian Membaca.....	8
b. Tujuan Membaca.....	8
c. Proses Pembelajaran Membaca.....	9
2. Membaca Cepat.....	10
a. Pengertian Membaca Cepat.....	10
b. Tujuan Membaca Cepat	11
c. Mengukur Kecepatan Efektif Membaca	12
d. Faktor Penghambat Kecepatan Membaca.....	13

3. Pendekatan Quantum Reading	14
a. Pengertian Quantum Reading	14
b. Teknik-Teknik Membaca dengan Pendekatan Quantum Reading	15
B. Kerangka Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi Penelitian.....	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu Penelitian	19
B. Rancangan Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	21
3. Prosedur Penelitian.....	23
a. Tahap Perencanaan.....	23
b. Tahap Pelaksanaan	24
c. Pengamatan	26
d. Tahap Refleksi.....	27
C. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Instrumen Penelitian.....	30
E. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I Pertemuan I	34
a. Perencanaan.....	34

b. Pelaksanaan	36
c. Pengamatan	42
d. Refleksi	56
2. Siklus I Pertemuan II	59
a. Perencanaan.....	59
b. Pelaksanaan	61
c. Pengamatan	66
d. Refleksi	82
3. Siklus II	85
a. Perencanaan.....	85
b. Pelaksanaan.....	87
c. Pengamatan	92
d. Refleksi	108
B. Pembahasan.....	109
a. Pembelajaran Membaca Cepat dengan Menggunakan Pendekatan Quantum Reading Pada Tahap Prabaca.....	109
b. Pembelajaran Membaca Cepat dengan Pendekatan Quantum Reading Pada Tahap Saatbaca.....	110
c. Pembelajaran Membaca Cepat dengan Menggunakan Pendekatan Quantum Reading Pada Tahap Pascabaca...	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	113
A. Simpulan	113
B. Saran.....	115

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	18
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perolehan Penilaian Kecepatan dan Kemampuan Efektif Membaca dalam Proses Membaca Cepat Siklus I Pertemuan I.....	125
Tabel 2	Perolehan Penilaian Prabaca Siklus I Pertemuan I.....	126
Tabel 3	Perolehan Penilaian Saatbaca Siklus I Pertemuan I	129
Tabel 4	Perolehan Penilaian Pascabaca Siklus I Pertemuan I.....	135
Tabel 5	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru)	139
Tabel 6	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa)	147
Tabel 7	Perolehan Penilaian Kecepatan dan Kemampuan Efektif Membaca dalam Proses Membaca Cepat Siklus I Pertemuan II	161
Tabel 8	Perolehan Penilaian Prabaca Siklus I Pertemuan II.....	162
Tabel 9	Perolehan Penilaian Saatbaca Siklus I Pertemuan II.....	165
Tabel 10	Perolehan penilaian Pascabaca Siklus I Pertemuan II.....	171
Tabel 11	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru).....	175
Tabel 12	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa)	183
Tabel 13	Perolehan Penilaian Kecepatan dan Kemampuan Efektif Membaca dalam Proses Membaca Cepat Siklus II.....	197
Tabel 14	Perolehan penilaian Prabaca Siklus II	198
Tabel 15	Perolehan Penilaian Saatbaca Siklus II	201
Tabel 16	Perolehan Penilaian Pascabaca Siklus II.....	207
Tabel 17	Hasil Pengamatan Siklus II (Aspek Guru).....	211
Tabel 18	Hasil Pengamatan Siklus II (Aspek Siswa).....	219

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I ...	119
Lampiran 2	Perolehan Penilaian Kecepatan dan Kemampuan Efektif Membaca dalam Proses Membaca Cepat Siklus I Pertemuan I	125
Lampiran 3	Perolehan Penilaian Prabaca Siklus I Pertemuan I	126
Lampiran 4	Perolehan Penilaian Saatbaca Siklus I Pertemuan I	129
Lampiran 5	Perolehan Penilaian Pascabaca Siklus I Pertemuan I	135
Lampiran 6	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru)	139
Lampiran 7	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa)	147
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..	155
Lampiran 9	Perolehan Penilaian Kecepatan dan Kemampuan Efektif Membaca dalam Proses Membaca Cepat Siklus I	161
Lampiran 10	Perolehan Penilaian Prabaca Siklus I Pertemuan II	162
Lampiran 11	Perolehan Penilaian Saatbaca Siklus I Pertemuan II	165
Lampiran 12	Perolehan Penilaian Pascabaca Siklus I Pertemuan II	171
Lampiran 13	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru)	175
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa)	183
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	191
Lampiran 16	Perolehan Penilaian Kecepatan dan Kemampuan Efektif Membaca dalam Proses Membaca Cepat Siklus II	197
Lampiran 17	Perolehan Penilaian Prabaca Siklus II	198
Lampiran 18	Perolehan Penilaian Saatbaca Siklus II	201
Lampiran 19	Perolehan Penilaian Pascabaca Siklus II	207
Lampiran 20	Hasil Pengamatan Siklus II (Aspek Guru)	211
Lampiran 21	Hasil Pengamatan Siklus II (Aspek Siswa)	219
Lampiran 23	Surat Keterangan Izin Penelitian	228
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	229

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru bertanggung jawab memberikan beberapa kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa agar dapat membaca dengan baik dan benar. Kemampuan membaca seseorang bisa ditingkatkan. Pada saat mulai belajar membaca di sekolah dasar dipelajari huruf-hurufnya, lalu menghubungkan huruf menjadi kata, selanjutnya menjadi kalimat tanpa mengeja huruf demi huruf. Huruf dan kata ini harus diidentifikasi oleh pembaca yang bertujuan untuk menemukan makna dari isi bacaan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Dawud (2009:3) “membaca harus dipandang sebagai proses pemahaman dan merupakan bentuk khusus dari penalaran, bukan semata-mata mengenali atau mengucapkan kata-kata”.

Membaca adalah suatu proses memasukkan informasi dari buku yang berbentuk tulisan dan diproyeksi oleh mata. Hal ini kemudian diproses oleh otak dan akhirnya menghasilkan suatu pengetahuan dan menemukan suatu pemahaman yang baru. Semakin banyak informasi yang kita peroleh maka semakin banyak pula pengetahuan dan pemahaman baru yang bisa kita dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Teguh (2011:45) “Membaca adalah suatu proses memasukkan informasi dari media buku yang berbentuk tulisan dan terproyeksi oleh indra penglihatan kita”.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan yang bersifat reseptif. Bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Seperti yang dijelaskan oleh Saleh (2006:101) "Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan yang bersifat reseptif".

Membaca merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memahami isi bacaan. Dalam keterampilan membaca untuk memperoleh pengetahuan seseorang memperoleh informasi melalui beberapa sumber, seperti membaca informasi dari buku, koran, majalah, surat kabar, internet, dan lain-lain. Seperti yang dijelaskan oleh Robiah (2008:1) "Membaca adalah usaha yang dilakukan untuk memahami isi pesan penulis yang tertuang dalam bacaan".

Membaca juga merupakan suatu keterampilan yang mutlak harus dimiliki seseorang. Sulit dibayangkan seseorang siswa dapat mengikuti pelajaran di sekolahnya jika siswa tersebut tidak bisa memahami isi bacaan. Maka dari itu untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dapat dilatih dengan kegiatan membaca cepat yang bertujuan agar pembaca memperoleh informasi dengan cepat dan tepat dalam waktu yang singkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Saleh (2006:108) "tujuan membaca cepat adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat".

Membaca cepat merupakan membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi dibaca dalam waktu tertentu yang disertai dengan pemahaman isi 70%. Dalam hal ini materi adalah jumlah kata yang terkandung dalam suatu bacaan, sedangkan waktu tertentu artinya untuk memahami materi bacaan memerlukan waktu. Waktu yang dipergunakan dalam membaca cepat adalah satuan waktu, yaitu menit. Pemahaman isi bacaan 70% artinya, setelah selesai membaca sekurang-kurangnya pembaca menguasai isi bacaan sebanyak 70%. Seperti yang dijelaskan oleh Atar (dalam Aritonang, 2006:1) "membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi bacaan dibaca".

Membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cepat tanpa mengabaikan pemahamannya dalam meraih informasi dan pengetahuan. Dengan adanya keterampilan membaca cepat maka informasi dan pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (dalam Widyaiswara, 2009:10) "membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cepat disertai dengan pemahaman isi bacaan."

Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan. Artinya seseorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membacanya saja melainkan melihat aspek bacaan yang digali sesuai dengan berat ringannya bahan bacaan. Sesuai dengan pendapat Tampubolon (dalam Crayonpedia, 1990:2) "seseorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan di

berbagai cuaca dan keadaan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bahan bacaan ”. Membaca cepat bukan berarti asal membaca cepat saja, sehingga setelah selesai membaca tidak ada yang diingat dan dipahami. Dua hal pokok yang harus diperhatikan ketika membaca cepat adalah tingkat kecepatan dan persentase pemahaman bacaan yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada hari Sabtu 21 Februari 2011 di kelas V SDN 08 Alang Lawas, penulis masih menemukan masalah-masalah yang menghambat proses membaca cepat siswa. Hal ini terlihat dari cara siswa menjawab pertanyaan, disini siswa sering memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan jawaban yang terdapat dalam teks bacaan yang dibacanya. Di sisi lain juga terlihat bahwa siswa tidak mampu menyimpulkan isi bacaan dengan kalimatnya sendiri. Kenyataan ini terlihat disaat penulis menyuruh siswa membaca teks dengan teknik membaca cepat. Rendahnya kemampuan membaca dan memahami bacaan ini diduga penyebabnya antara lain kurangnya minat baca siswa. Di samping itu mungkin juga disebabkan pemilihan pendekatan membaca yang kurang tepat dan bahan bacaannya tidak menarik. Pembelajaran membaca cepat di SD memerlukan suatu pendekatan agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dan lebih memahami isi bacaan secara mendalam. Pada dasarnya pendekatan dalam membaca maksudnya cara atau kiat pembaca dalam memperoleh pemahaman terhadap bacaan.

Dengan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca cepat dapat digunakan Pendekatan *Quantum Reading* karena

dengan pendekatan *Quantum Reading* siswa bekerja aktif dan bertanggungjawab atas materi yang diterimanya dengan begitu pembelajaran akan terasa menyenangkan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD. Apabila seorang siswa sudah bisa membaca dengan mudah dan sukses, mereka mungkin atau bahkan mulai lebih sering membaca, maka tidak hanya untuk sekolah, tetapi untuk hobi yang selalu mereka kerjakan setiap harinya. *Quantum Reading* akan benar-benar dapat membuka banyak kesempatan bagi seorang siswa untuk membuka kesempatan yang lebih besar agar dapat mendapatkan apa yang seperti diharapkan banyak orang. Seusai dengan pendapat Miftahul (2010:160) "*quantum reading* menjadi sangat penting sekali untuk menumbuhkan dan mencapai apa yang menjadi tujuan dalam kehidupan ini."

Melihat keefektifan *Quantum Reading* ini, peneliti menggunakan pendekatan *quantum reading* dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Pendekatan *Quantum Reading* pada Siswa Kelas V SDN 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah peningkatan

kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?”. Secara terperinci rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada tahap prabaca pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada tahap saat baca pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada tahap pascabaca pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Secara terperinci penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada tahap prabaca pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.
2. Peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada tahap saat baca pada siswa kelas V SD N 08 Alang

Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

3. Peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada tahap pascabaca pada siswa kelas V SD N 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Peneliti
 - a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *Quantum Reading* pada siswa kelas V SD.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 PGSD di UNP.
2. Bagi guru, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan
Menjadikan kegiatan membaca cepat dengan pendekatan *Quantum Reading* ini lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Sehingga siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan kecepatan membacanya.
3. Bagi Sekolah
Menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan lainnya dalam memuat kebijakan pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Imam Syafe'ie (1996:6) hakikat membaca adalah “proses pengolahan informasi yang dilaksanakan oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan yang relevan dengan informasi”.

Menurut Tarigan (1994:118) menyatakan “membaca merupakan proses melisankan lambang tertulis”. Membaca adalah proses perbuatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengenal lambang yang disampaikan penulis untuk menyampaikan makna.

Berdasarkan pengertian membaca dapat penulis simpulkan bahwa membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dalam bacaan dan juga merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mencari maksud dari isi bacaan tersebut.

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca menurut Tarigan (1994:9) adalah “untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan”.

Menurut Blanton (dalam Farida, 2005:12) tujuan membaca mencakup:

- 1) kesenangan,
- 2) menyempurnakan membaca nyaring,
- 3) menggunakan strategi tertentu,
- 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
- 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis,
- 7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain yang mempelajari tentang struktur teks,
- 9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Berdasarkan penjelasan tujuan membaca dapat penulis simpulkan bahwa seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan dari membaca adalah untuk memperoleh dan memperbarui pengetahuan dari berbagai informasi sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki.

c. Proses Pembelajaran Membaca

Menurut Saleh (2006:111) membagi proses membaca menjadi tiga tahap yaitu 1) prabaca, 2) saatbaca, 3) pascabaca. Tahap prabaca dimaksudkan untuk mempersiapkan mental pembaca pada situasi membaca yang akan dilaksanakan, kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan judul, dan gambar-gambar yang menyertai wacana yang akan dibaca. Tahap saatbaca dilakukan untuk mengulang membaca jika ada bagian tertentu dari bacaan yang belum dipahami, kemudian mengajukan pertanyaan yang menuntun pada saat siswa membaca untuk memudahkan pemahamannya. Pada tahap pascabaca yang dilakukan adalah menjawab

pertanyaan setelah membaca, tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang telah diperoleh setelah membaca.

Menurut Farida (2006:9) “proses pembelajaran membaca adalah menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca dalam pembelajaran membaca”. Sedangkan menurut Burhanuddin (2007:119) “membaca adalah proses pembentukan makna terhadap teks”. Sehubungan dengan teori membaca ini guru hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang topik untuk memproses pesan suatu teks.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan bahwa ada bermacam-macam tahap-tahap membaca, sehingga siswa dapat mengembangkan pembelajaran membaca dengan menggunakan tahap-tahap membaca tersebut, agar bisa membantu siswa dalam mengembangkan ide-idenya sesuai dengan tahap-tahap membaca yang telah mereka ketahui dan berdasarkan latihan yang telah mereka lakukan. Tahap-tahap membaca tersebut antara lain tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

2. Membaca Cepat

a. Pengertian Membaca Cepat

Menurut Wisma Widhi (2010:2) “Membaca cepat adalah perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca dan juga merupakan perpaduan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi bacaan,

kecepatan membaca yang seseorang harus seiring dengan kecepatan memahami bahan bacaan yang telah dibaca”.

Menurut Teguh (2011:71) mengatakan bahwa “membaca cepat adalah sebuah sistem membaca yang efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan juga akan membantu mencapai tujuan yang akan dicapai dalam membaca”.

Dari pengertian membaca cepat dapat penulis simpulkan bahwa membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman dan memperoleh informasi secara cepat dan tepat yang dilaksanakan tanpa bersuara. Pelajaran ini diberikan dengan tujuan agar siswa sekolah dasar dalam waktu yang singkat dapat membaca secara lancar dan dapat memahami isinya secara tepat dan cermat.

b. Tujuan Membaca Cepat

Menurut Saleh (2006:108) menyatakan “tujuan membaca cepat adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat.”

Sedangkan menurut Albert (dalam crayonpedia, 2009:2) “mengemukakan tujuan utama dalam membaca cepat, yaitu untuk memperoleh kesan umum dari suatu artikel, buku atau tulisan singkat, menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan, dan menemukan/menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

Menurut pendapat ahli tentang tujuan membaca cepat dapat penulis simpulkan bahwa tujuan membaca cepat adalah untuk memperoleh informasi dengan cepat dan memperoleh kesan umum dari suatu bahan bacaan. Membaca cepat ini dapat digunakan dalam semua jenis bacaan, dari yang ringan, seperti komik atau novel, sampai yang berbahan bacaan yang berat sekalipun, seperti buku-buku ilmiah, jurnal, dan buku-buku teks lainnya.

c. Mengukur Kecepatan Eektif Membaca

Menurut hasil studi para ahli Amerika, kecepatan yang memadai untuk siswa tingkat akhir sekolah dasar kurang lebih 200 kpm, siswa lanjutan tingkat pertama anatra 200-250 kpm, siswa tingkat lanjutan atas antara 250-325 kpm, dan tingkat mahasiswa antara 325-400 kpm dengan pemahaman isi bacaan minimal 70 %.

Menurut Saleh (2006:108) tentang ukuran normal membaca cepat berdasarkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) per menit untuk siswa SD, yaitu: "kelas I: 60-80 kata/menit, kelas II: 90-110 kata/menit, kelas III: 120-140 kata/menit, kelas IV: 150-160 kata/menit, kelas V: 170-180 kata/menit, dan kelas VI: 190-250 kata/menit".

Dari teori kecepatan efektif membaca maka dapat penulis simpulkan bahwa kecepatan membaca setiap orang selalu berbeda-beda dan tidak selalu sama. Kecepatan membaca ini juga disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Misalnya kecepatan membaca anak SD kelas V 170-180

kata/ menit, tidak sama dengan kecepatan membaca seorang mahasiswa 324-400 kata/ menit dan dari segi tingkat pemahamannya juga berbeda. Tingkat pemahaman mahasiswa lebih tinggi dari siswa SD.

Menurut Tarigan (dalamKeke,2006:1) “menyatakan bahwa rumus untuk menghitung kecepatan membaca dalam permenit adalah jumlah kata yang terbaca dibagi jumlah waktu menit yang dibutuhkan untuk membaca.” Maka rumus untuk mencari Kata Per Menit (KPM) dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang terbaca}}{\text{Jumlah menit untuk membaca}} \times 60 = \dots\dots\dots \text{KPM}$$

Dari pendapat ahli mengenai mengukur kecepatan efektif membaca dapat penulis simpulkan bahwa: rumus untuk mencari kata permenit adalah: jumlah kata yang terbaca dibagi dengan jumlah menit untuk membaca dan dikalikan dengan 60 maka dapat hasilnya KPM.

d. Faktor Penghambat Kecepatan Membaca

Menurut depdiknas (2005:26) mengemukakan bahwa:

Beberapa kebiasaan umum negatif yang lumrah terdapat pada pembaca yang biasa ataupun pembaca yang lambat, hal itu antara lain (1) meneliti materi bacaan secara berlebihan dan melakukan subvokalisasi, (2) tidak berusaha mengurangi gangguan waktu dan interupsi, dan (3) membiarkan stress mengganggu disaan pembaca dihadapkan pada materi bacaan yang terlampau banyak ataupun membiarkan adanya kesulitan fisik lainnya yang berkaitan dengan membaca, seperti dyslexia.

Menurut Nurhadi (2004:31) menyatakan bahwa hal-hal yang menghambat kecepatan membaca adalah:

1) menyuarakan apa yang dibaca (vokalisasi), 2) membaca kata demi kata, 3) membantu melihat/ menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil, ujung jari), 4) Menggerak-gerakan kepala atau anggota tubuh yang lain, 5) konsentrasi berpikir terpecah dengan hal-hal lain di luar bacaan, 6) Bergumam-gumam atau bersenandung, 7) Kebiasaan berhenti lama di awal kalimat, paragraf, sub-sub bab, bahkan di tengah-tengah kalimat, dan 8) kebiasaan mengulang-ulang unit-unit bacaan yang telah dibaca.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan bahwa faktor penghambat kecepatan membaca adalah subvokalisasi, regresi, membaca kata demi kata, menunjuk-nunjuk bahan bacaan, menggerak-gerakkan kepala, bergumam dan bersenandung, kebiasaan berhenti saat membaca, membaca dengan menggerakkan bibir, mental yang tidak siap, kurangnya perhatian pada bahan bacaan, dan kurangnya motivasi sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi pada saat membaca sehingga tidak mendapatkan kemampuan maksimal dalam membaca cepat.

3. Pendekatan Quantum Reading

a. Pengertian *Quantum Reading*

Menurut Bobbi DePorter (2009:23) “Quantum Reading merupakan meraih kembali keadaan yang sangat terfokus tiap kali kita membaca, membaca cepat membutuhkan konsentrasi terfokus tingkat tinggi karena bila pikiran terlibat dan aktif, pemahaman akan meningkat.”

Menurut Miftahul A'la (2010:160) “Quantum Reading merupakan membaca yang menggunakan kombinasi tingkat minat yang sangat tinggi, konsentrasi yang sangat fokus, serta strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus.”

Dari pendapat ahli dapat penulis simpulkan bahwa *Quantum reading* merupakan membaca yang memerlukan konsentrasi yang tinggi dan harus fokus, serta pikiran harus aktif sehingga akan meningkatkan pemahaman dalam membaca. *Quantum Reading* menjadi sangat penting sekali untuk menumbuhkan dan mencapai apa yang menjadi tujuan dalam membaca.

b. Teknik-teknik Membaca dengan Pendekatan *Quantum Reading*

Menurut Hernowo (2003:137) teknik-teknik baru membaca buku antara lain: ”1) teknik Membaca Super Gaya Accelerated Learning, 2) teknik Membaca Total Gaya Savi, 3) teknik Membaca Kaki Gaya Quantum Learning, 4) teknik Membaca Dini Gaya Revolusi Cara Belajar, dan 5) teknik Asyik Membuat Resensi Buku”.

Dari pendapat ahli masing-masing teknik membaca mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang berbeda.

B. Kerangka Teori

Membaca cepat untuk siswa kelas V SD termasuk jenis membaca lanjutan. Tujuan dari membaca cepat adalah untuk memperoleh dan memperbaharui pengetahuan sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah

dimiliki. Karena dengan membaca cepat siswa dapat menemukan informasi dengan cepat dari suatu bacaan. Dengan demikian penulis menyatakan bahwa pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *quantum reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kegiatan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *quantum reading* terdiri dari beberapa tahap yaitu: tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Gambaran kegiatannya sebagai berikut:

Tahap prabaca

Kegiatan tahap prabaca yang dilakukan adalah: a) guru menyiapkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, b) kemudian guru menjelaskan tentang gagasan utama teks bacaan, c) selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah membaca cepat yang akan dilaksanakan, d) kemudian membangkitkan skemata siswa dengan memperhatikan judul dan gambar, dan menginterpretasi judul dan gambar tersebut, e) selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang membukakan daya nalar siswa yang berkaitan dengan teks bacaan.

Tahap saatbaca

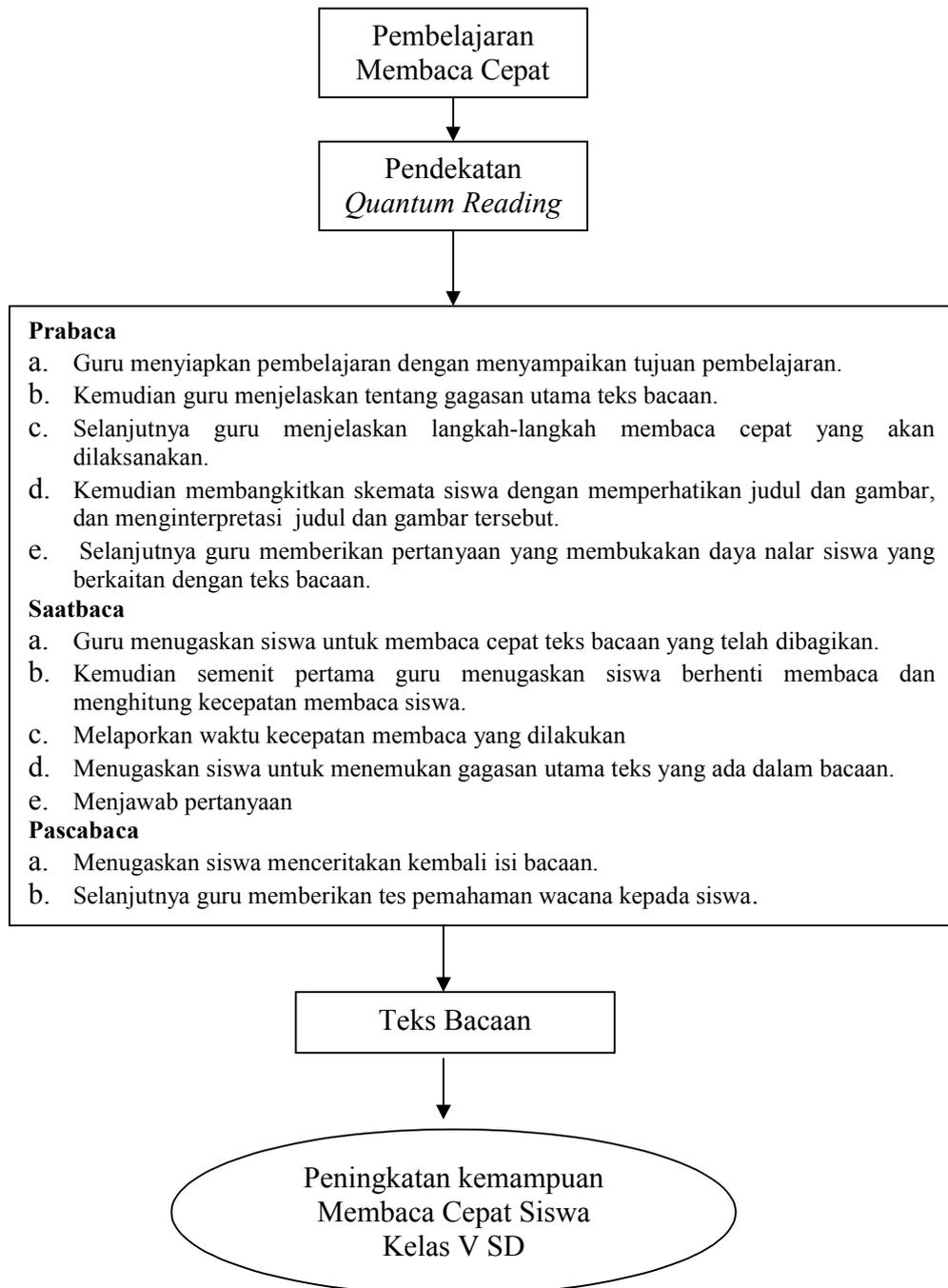
Kegiatan pada tahap saat baca yang dilakukan adalah: a) guru menugaskan siswa untuk membaca cepat teks bacaan yang telah dibagikan, b) kemudian semenit pertama guru menugaskan siswa berhenti membaca dan menghitung kecepatan membaca siswa, c) melaporkan waktu kecepatan membaca yang

dilakukan, d) menugaskan siswa untuk menemukan gagasan utama teks yang ada dalam bacaan, dan e) menjawab pertanyaan.

Tahap pascabaca

Kegiatan pada tahap pascabaca yang dilakukan adalah: a) menugaskan siswa menceritakan kembali isi bacaan, dan b) selanjutnya guru memberikan tes pemahaman wacana kepada siswa.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas dapat digunakan kerangka teori seperti bagan berikut ini:

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Teori**BAGAN KERANGKA TEORI**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penerapan pendekatan Quantum Reading dalam pembelajaran membaca cepat di kelas V SDN 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang dapat memberikan peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa tahap yakni tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada tahap prabaca meliputi: guru menyiapkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan tentang gagasan utama teks bacaan, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah membaca cepat yang akan dilaksanakan, kemudian membangkitkan skemata siswa dengan memperhatikan judul dan gambar, dan menginterpretasi judul dan gambar tersebut, dan selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang membukakan daya nalar siswa yang berkaitan dengan teks bacaan. Keberhasilan tindakan berada pada kualifikasi sangat baik (SB).
2. Pembelajaran pada tahap saatbaca meliputi: guru menugaskan siswa untuk membaca cepat teks bacaan yang telah dibagikan, kemudian semenit pertama guru menugaskan siswa berhenti membaca dan menghitung kecepatan membaca siswa, melaporkan waktu kecepatan membaca yang dilakukan, menugaskan siswa untuk menemukan gagasan utama teks yang ada dalam

bacaan, dan selanjutnya siswa menjawab pertanyaan. Keberhasilan tindakan pada tahap ini berada pada kualifikasi sangat baik (SB).

3. Pembelajaran pada tahap pascabaca meliputi: menugaskan siswa menceritakan kembali isi bacaan, dan selanjutnya guru memberikan tes pemahaman wacana kepada siswa dengan membagikan LKS II. Keberhasilan tindakan pada tahap ini berada pada kualifikasi sangat baik (SB).

Pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *quantum reading* sudah meningkatkan kecepatan siswa dalam membaca dan memahami isi yang terdapat dalam teks bacaan. Selain itu siswa menunjukkan respon positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan lebih bersemangat dalam mengikuti materi yang di ajarkan guru. Hal ini dapat kita lihat dari kemampuan siswa dalam melakukan proses membaca cepat pada pembelajarannya.

Hasil perolehan nilai rata-rata siswa yang didapat pada pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan pendekatan *quantum reading* dalam proses pembelajaran dikelas V SDN 08 Alang Lawas pada tahap prabaca memperoleh persentase ketuntasan 89% hal ini memberikan hasil yang memuaskan. Pada tahap saat baca memperoleh persentase ketuntasan 88%. Sedangkan pada tahap pascabaca memperoleh persentase ketuntasan 88%. Sedangkan kecepatan efektif membaca yang diperoleh siswa adalah 206 kata/ menit dengan kemampuan efektif membaca 87 KPM hal ini menunjukkan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa Kelas V SDN 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru:

- a. Pada Tahap Prabaca

Pada tahap prabaca disarankan guru hendaknya memberikam pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan juga berkaitan dengan bahan bacaan yang akan dipahami oleh siswa. Dalam tahap prabaca ini juga guru hendaknya menjelaskan langkah-langkah membaca cepat yang akan dilaksanakan untuk menemukan gagasan utama teks bacaan dengan menggunakan pendekatan *quantum reading*.

- b. Pada Tahap Saatbaca

Pada tahap saatbaca disarankan guru hendaknya memberikan latihan-latihan membaca cepat kepada siswa. Karena hal ini akan membantu siswa dalam memperlancar kecepatan membaca yang dimiliki. Selain itu membantu siswa dalam melatih proses pemahaman secara cepat tentang isi yang terdapat dalam bacaan.

- c. Pada Tahap Pascabaca

Pada tahap pascabaca disarankan guru hendaknya memberikan pertanyaan tentang isi bacaan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang isi bacaan yang telah dibacanya.

2. Bagi kepala sekolah dan pejabat terkait diharapkan dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam menggunakan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran. Selain itu kepala sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lanjut hendaknya dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan pendekatan atau model pembelajaran yang lain.